BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Program pendidikan yang diaksanakan di suatu negara merupakan pilar suatu bangsa, tinggi redahnya sumber daya manusia suatu bangsa ditentukan oleh sejauh mana kualitas pendidikannya untuk mencapai kemajuan. Suatu bangsa apabila pendidikannya baik dan berkembang maka bangsa itu menjadi bangsa yang kuat dengan kualitas sumber daya manusia yang baik, dikagumi dan akan dijadikan bagi bangsa-bangsa lain lain di dunia sebagai sampel pelaksanaan program pendidikan.

Pendidikan pada umumnya dilakukan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termasuk dalam UU No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi pendidikan nasioanal berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Lembaga pendidikan atau yang lebih populer diisebut sekolah merupakan sarana untuk mencapai cita-cita suatu bangsa seperti di atas. Keberhasilan dalam penyelengaraan lembaga pendidikan akan sangat tergantung kepada manajemen pendidikan yang terealisasi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan dan rangkaian berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang bergabung dalam sebuah organisasi yang formal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Hal yang dilakukan oleh manajemen bidang pendidikan menurut Rohiat (2012:72) adalah untuk mencapai standar tertentu yang telah ditetapkan dan diprogramkan, sehingga tujuan yang hendak dicapai mampu diraih dengan tepat, efektif, dan efisien melalui kegiatan percanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi proram. Komponen yang mendukung pelaksanaan kegiatan program pendidikan menurut Widodo (2017:4) terdiri dari manjemen kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksaan, dan sarana prasarana yang ada di madrasah.

Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan, artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaiaan tujuan lembaga pendidikan disekolah tersebut.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, maka tuntutan akan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas semakin tinggi. Dengan demikian, kualitas manusia yang memiliki mutu yang baik, yang memadai dengan *output* yang diperhitungkan merupakan hal yang dihasilkan oleh sekolah sebagai satuan pendidikan yang tujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas baik

secara intelektual maupun memiliki perannya yang bermutu dalam kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan dan harapan tersebut tentunya lembaga-lembaga yang mengelolah bidang pendidikan harus membekalinya dengan kurikulum yang memadai yang bermutu.

Pendidikan yang berkualitas mampu menciptakan masyarakat, bangsa dan negara yang maju dan mandiri. Namun saat ini dunia pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya dapat memenuhi menciptakan masyarakat yang maju berkualitas tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya mutu lulusan yang dihasilkan dan rendahnya persaingan kesempatan kerja, penyelesaian masalah pendidikan yang tidak sampai tuntas, atau cenderung tambal sulam, bahkan lebih berorintasi proyek. Akibatnya, seringkali hasil pendidikan mengecewakan masyarakat. Kualitas lulusan yang kurang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pembangunan, baik industri, perbankan, telekomunikasi, maupun kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi cenderung akan menggugat eksistensi sekolah, sumber daya manusia (SDM) yang disiapkan melalui pendidikan sebagai generasi penerus belum sepenuhnya juga memuaskan bila dilihat dari akhlak, moral, dan jati diri bangsa dalam kemajemukan budaya bangsa. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat menjadi pesimis terhadap sekolah.

Syafarudin (2002:19) mengatakan ada anggapan bahwa pendidikan tidak lagi mampu menciptakan mobilitas sosial mereka secara vertikal, karena sekolah tidak mampu memberikan harapan yang menjanjikan pekerjaan yang layak bagi lulusannya. Sekolah kurang menjamin masa depan anak yang lebih baik. Sebagaimana diungkapkan di muka, perubahan paradigma baru pendidikan kepada mutu *(quality oriented)* merupakan salah satu strategi untuk mencapai pembinaan keunggulan pribadi anak. Mulyasa (2005:31) mengatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan

sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.

Dilaksanakannya otonomi daerah memiliki misi di bidang pendidikan yaitu peningkatan kualitas Pendidikan yang menuntut partisipasi dan pemberdayaan seluruh komponen penyelenggara Pendidikan yang terdiri dari pemerintah dan instiusi penyelenggara di bidang pendidikan termasuk juga masyarakat, yang dilibatkan dalam penerapan konsep pendidikan sebagai satu kesatuan sistem yang tepat. SD Negeri 04 Sembawa sebagai lembaga pendidikan formal di kecamatan Sembawa dengan jumlah dengan jumlah siswa pada tahun ajaran 2022/2023 mencapai 375 orang mendorong pemerintah kabupaten Banyuasin melalui dinas pendidikan memberikan kesempatan kepada pemimpinnya agar lebih termotivasi untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dengan senantiasa melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah melalui pendekatan sistem manajemen mutu terpadu atau disebut dengan *total quality management* (TQM). Dengan penerapan sistem manajemen pendidikan yang baik diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi mutu pendidikan menjadi lebih baik, sehingga minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke SD Negeri 04 Sembawa menjadi lebih besar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 6 April 2023, SD Negeri 04 Sembawa memiiki sarana dan prasarana yang baik untuk menyelenggarakan program pendidikan seperti perpustakaan sekolah, lapangan olah raga, dan media pembelajaran yang tersusun rapi di ruang guru. Kondisi ini juga di dukung oleh jumlah tenaga pendidik yang memungkinkan dengan jumlah guru 18 orang yang rata-rata telah menamatkan pendidikan strata 1 (S-1) dari berbagai jurusan seperti jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD), jurusan Pendidikan Agama Islam, jurusan Pendidikan Olah Raga

Kesehatan, jurusan pendidikan Bahasa Inggris, jurusan Pendidikan Matematika, serta jurusan pendidikan lainnya, bahkan guru yang mengajar di SD Negeri 04 Sembawa ada yang telah menamatkan pendidikan strata 2 (S-2). Oleh karena itu dari segi tenaga pendidik dan kependidikan memang SD Negeri 04 Sembawa sangat mendukung menjadi sekolah dengan mutu tenaga pendidik yang baik. Pada tahun ajaran 2022/2023 SD Negeri 04 Sembawa memiliki jumlah siswa terbanyak dari beberapa sekolah dasar/sederajat di kecamatan Sembawa dengan jumlah siswa 375 rinciannya seperti terlihat pada tabel berikut:

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	1.A	29
2	1.B	28
3	2.A	31
4	2.B	32
5	3.A	34
6	3.B	33
7	4.A	33
8	4.B	31
9	5.A	28
10	5.B	29
11	6.A	33
12	6.B	34
	Jumlah	375

Tabel 1 Jumlah Siswa SD Negeri 04 Sembawa Tahun Ajaran 2023-2024

Pada tahun ajaran 2022/2023 siswa yang tamat berjumlah 67. Siswa yang tamat banyak diterima di sekolah lanjutan baik di tingkat kecamatan Sembawa, maupun di

wilayah kabupaten Banyuasin bahkan di wilayah Sumatera Selatan dan di luar wilayah provinsi Sumatera Selatan. Rincian jumlah siswa tahun pelajaran 2022/2023 yang diterima di Sekolah Menengah/ Sederajat tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut;

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa yang Diterima
1	SMP Negeri 1 Sembawa	21
2	SMP Negeri Talang Kelapa	13
3	SMP Negeri 2 Sembawa	15
4	MTs Negeri 1 Palembang	3
5	SMP Negeri 1 Banyuasin III	9
6	SMP Negeri 2 Banyuasin III	6
7	SMP Negeri 1 Prabumulih	1
8	SMP Negeri 3 Jambi	1
	Jumlah	69

Tabel 1 Jumlah Siswa SD Negeri 04 Sembawa yang Diterima di SMP Negeri/ Sederajat Tahun Pelajaran 2022-2023

Berdasarkan data diatas, dapat kita simpulkan bahwa kualitas pendidikan yang terselenggara di SD Negeri 04 Sembawa sudah sangat baik, terlihat begitu banyak hampir 80% jumlah siswa yang tamat pada tahun pelajaran 2022-2023 melanjutkan pendidikanya di sekolah negeri. Namun meskipun secara kuantitiatif jumlah siswa SD Negeri 04 banyak yang diterima di sekolah negeri. Upaya peningkatan mutu guru secara terus menerus dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada guru di sekolah ini untuk mengikuti kegiatan program pendidikan dan pelatihan yang diadakan lembaga Pendidikan seperti MGMP, seminar. *workshop*, yang sering dilaksanakan dinas pendidikan kabupaten Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan bahkan di luar provinsi

Sumatera Selatan, dan dengan cara inilah menurut kepala sekolah diharapkan mutu pendidikan di sekolah dapat lebih ditingkatkan lagi dan visi serta misi SD Negeri 04 Sembawa menjadi sekolah yang unggul dan berkuaitas dapat dicapai dengan baik.

Data yang mendukung menjadikan sekolah ini sebagai sekolah pendidikan dasar yang berkualitas, terlihat dari banyaknya piagam penghargaan yang diraih sekolah ini yang tersusun rapi di ruang guru, yang merupakan prestasi akademik siswanya, tropi yang tersusun rapi di ruang lobby SD Negeri 04 Sembawa merupakan prestasi gemilang setiap even yang digelar sekolah lain di raih sekolah ini seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1 Prestasi Akademik Siswa SD Negeri 4 Sembawa

Meskipun hasil observasi yang peneliti temukan sudah menunjukkan sekolah ini sudah memiliki mutu yang baik, namun peneliti belum mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan kepala sekolah SD Negeri 04 Sembawa untuk mengelola seluruh komponen sekolah dalam mengimplementasikan manajemen mutu pendidikan menuju sekolah unggul berkualitas. Sehingga dengan adanya beberapa temuan di SD Negeri 04 Sembawa penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut konsep manajemen mutu pendidikan yang terselenggara di SD Negeri 04 Sembawa, sehingga penulis termotivasi

untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai manejemen mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa dengan memberi judul penelitian ini: “Manajemen Mutu Pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa Kabupaten Banyuasin“.

1.2. Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini peneliti fokuskan pada manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa kabupaten Banyuasin dengan meneliti empat standar mutu pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana dari delapan standar mutu pendidikan dan dikaitkan dengan fungsi manajemen yang yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ke empat standar mutu pendidikan yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian di SD Negeri 04 Sembawa kabupaten Banyuasin. Sedangkan sub fokus penelitian ini, sebagai berikut:

1.2.1. Perencanaan standar isi dan standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, dan standar sarana dan prasarana manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa

1.2.2. Pelaksanaan standar isi dan standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, dan standar sarana dan prasarana manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa

1.2.3. Evaluasi standar isi dan standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, dan standar sarana dan prasarana manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa

1.3. Rumusan Masalah

Masalah umum penelitian ini adalah bagaimana manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa kabupaten Banyuasin ?.

Sedangkan permasalahan khusus penelitian ini, sebagai berikut:

1.3.1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi standar isi manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa?

1.3.2. Bagaimana perencanaan, pelaksanaaan dan evaluasi standar proses manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa ?

1.3.3. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi standar pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 04 Sembawa ?

1.3.4. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi standar sarana dan prasarana mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa kabupaten Banyuasin

Sedangkan tujuan khusus penelitian ini, sebagai berikut:

1.4.1. Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi standar isi mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa

1.4.2. Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi standar proses mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa

1.4.3. Menderksripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi standar tenaga pendidik dan kependidikan mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa

1.4.4 Menderksripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi standar sarana dan prasarana mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang peneliti harapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini, sebagai berikut :

1.5.1.1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembagan khasanah keilmuan terkait manajemen mutu pendidikan

1.5.1.2. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang teori dan konsep manajemen mutu pendidikan

1.5.1.3. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran lebih lanjut kepada peneliti lain tentang teori dan konsep manajemen mutu pendidikan

1.5.1.4. Hasil penelitian ini peneliti harapkan dapat memberikan sumbangan lebih lanjut tentang tentang teori dan konsep manajemen mutu pendidikan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang sama

1.5.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang peneliti harapkan dengan terlaksananya penelitian ini, sebagai berikut:

1.5.2.1. Peneliti harapkan dengan terlaksananya penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui teori dan praktek tentang manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 04 Sembawa kabupaten Banyuasin

1.5.2.2. Sebagai bahan perbadingan bagi peneliti lain yang meneliti masalah manajemen mutu pendidikan

1.5.2.3. Sebagai bahan masukan bagi kepala SD Negeri 04 Sembawa untuk dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya